

# Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Environmental Performance* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Fauziah Ahsyam<sup>1</sup>, Amril<sup>2</sup>, Ramly<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

[fauziahsyam@gmail.com](mailto:fauziahsyam@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan *green accounting* dan *environmental performance* terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling* sehingga diperoleh 08 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari *annual report* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan model penelitian yang terpilih yaitu *Random Effect Model (REM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas karena *green accounting* ini bisa dikatakan sebagai investasi jangka panjang perusahaan, sebab dana yang dikeluarkan saat ini bisa memberikan nama baik bagi perusahaan. Variabel *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini dikarenakan meskipun rata-rata perusahaan telah memperoleh peringkat biru yang berarti perusahaan melakukan upaya untuk pengelolaan lingkungan sesuai undang-undang. Namun, hasil kinerja lingkungan bisa di bilang belum bisa menjamin profitabilitas perusahaan akan meningkat.

## ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of the application of green accounting and environmental performance on profitability in food and beverage companies listed on the IDX in 2018-2022. Sampling was carried out by purposive sampling so that 08 companies were obtained. The type of data used in this study is secondary data obtained from the annual report of food and beverage companies listed on the IDX for 2018-2022. The analysis technique used in this study is by using regression analysis of panel data with the selected research model, namely the Random Effect Model (REM). The results of data research using Eviews (Econometric Views) version 12 conducted in this study shows that green accounting variables affect profitability because green accounting can be said to be a long-term investment of the company, because the funds spent today can provide a good name for the company. Environmental performance variables do not affect profitability, this is because even though the average company has obtained a blue rating, which means the company is making efforts for environmental management in accordance with the law. However, the results of environmental performance can be said to be unable to guarantee that the company's profitability will increase.

Volume 9  
Nomor 1  
Halaman 1-11  
Makassar, Juni 2024  
p-ISSN 2528-3073  
e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk  
8 Mei 2024  
Tanggal Revisi  
9 Mei 2024  
Tanggal diterima  
9 Mei 2024

## Kata kunci :

*Green Accounting*,  
*Environmental Performance*  
dan Profitabilitas

## Keywords :

*Green Accounting*,  
*Environmental Performance*  
and Profitability



Mengutip artikel ini sebagai : Ahsyam, Fauziah, Amril, Ramly. 2024. Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Environmental Performance* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Tangible Jurnal*, 9, No. 1, Juni 2024, Hal. 1-11. <https://doi.org/10.53654/tangible.v9i1.448>

## PENDAHULUAN

Prinsip bisnis yang memaksimalkan keuntungan telah dipraktikkan sejak dahulu hingga sekarang. Tanpa mempertimbangkan dampak dari tindakan ini,

gagasan memaksimalkan keuntungan untuk meningkatkan profitabilitas bisnis mungkin akan berdampak negatif. Sekalipun jumlah sumber daya alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia relatif terbatas dan pembaruannya memerlukan waktu yang sangat lama, dunia usaha yang ingin meningkatkan profitabilitasnya akan tetap mengonsumsi sumber daya tersebut secara terus-menerus. Beberapa industri modern sangat menyadari bahwa, selain upaya untuk memaksimalkan keuntungan, tantangan-tantangan ini juga memainkan peran penting dalam perusahaan (Pratiwi *et al.*, 2023).

Profitabilitas yaitu kapasitas yang dicapai oleh suatu bisnis selama waktu yang telah ditentukan. Profitabilitas adalah salah satu ilmu yang menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*). Laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perusahaan menjadi landasan dalam menilai profitabilitas. Melansir dari *databoks*, Anthoni Salim dalam siaran persnya selaku Direktur Utama INDF menyatakan bahwa tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan, dengan meningkatnya ketegangan geopolitik, tingginya tingkat inflasi, dan kenaikan harga berbagai komoditas yang menciptakan kondisi ketidakpastian pasar. Penurunan laba terjadi pada salah satu perusahaan subsektor makanan yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Perusahaan ini mencetak laba bersih sebesar Rp6,36 triliun pada tahun 2022. Labanya berkurang sekitar Rp. 1,3 triliun atau turun 17% dibandingkan hasil tahun sebelumnya. Akibatnya, nilai profitabilitas perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 5,14% turun menjadi 5,09% di tahun 2022. Penurunan nilai profitabilitas ini dapat diatasi dengan menerapkan *green accounting*, dimana fokus pada keberlanjutan lingkungan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi yang pada akhirnya dapat mengoptimalkan kembali keuntungan perusahaan.

*Green accounting* dikembangkan sebagai cara untuk memecahkan kebuntuan yang ada antara bisnis yang melakukan aktivitas yang berdampak pada lingkungan dan masyarakat yang menderita karenanya. Hal ini juga dimaksudkan agar para pelaku ekonomi, khususnya dunia usaha, tidak dapat seenaknya merampas dan mengolah sumber daya tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat. Faktor *green accounting* yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan adalah *environmental performance* (Hadriyani dan Dewi, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Ada pula penelitian yang berfokus pada faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti *green accounting* dan *environmental performance*. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wangi dan Lestari (2020) menemukan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Selain itu, menurut penelitian Rajak (2022) menunjukkan bahwa *green accounting*, *environmental performance*, dan Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan menurut Sumiati *et al.*, (2022) mengatakan bahwa *Green Accounting* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indonesia. Namun terdapat perbedaan penelitian terkait yakni menurut Kholmi dan Nafiza (2022) menyatakan bahwa *green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini karena masih banyak perusahaan manufaktur yang menggunakan sebagian keuntungan untuk kegiatan sosialnya namun tidak mengungkapkan biaya lingkungannya karena perusahaan tidak ingin rugi dengan menambah biaya lingkungan.

### **Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)**

Gagasan tentang kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat dipisahkan dari teori legitimasi. Kapasitas suatu perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuannya

dan memberikan keuntungan kepada masyarakat yang mempunyai otoritas di bidang politik, sosial, dan ekonomi menentukan kemampuannya untuk bertahan dan berkembang. (Pratama dan Deviyanti., 2022).

Menurut teori legitimasi yang disebutkan di atas, bisnis yang menganut Akuntansi Hijau dan peduli terhadap dampak lingkungan dari operasi mereka biasanya menjunjung tinggi kontrak sosial, menambah nilai dan menumbuhkan kepercayaan publik terhadap perusahaan dan penawarannya. Sehingga akan menurunkan loyalitas pelanggan yang berdampak pada profitabilitas perusahaan. (Rahman *et al.*, 2023).

### **Profitabilitas**

Salah satu metrik yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah profitabilitasnya. Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu sambil memperhitungkan penjualan, aset, dan ekuitas industri disebut sebagai profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan seberapa sukses dan efisien operasinya menghasilkan uang. (Rahman *et al.*, 2023).

Profitabilitas merupakan indikasi keuangan untuk menentukan tingkat kemampuan menghasilkan keuntungan, dengan rasio keuntungan yang lebih besar menunjukkan organisasi yang baik. Berikut tujuan penggunaan rasio profitabilitas baik bagi mitra internal maupun eksternal perusahaan adalah: 1) untuk menentukan atau menghitung profitabilitas perusahaan selama periode waktu tertentu. 2) untuk mengevaluasi situasi pendapatan bisnis dibandingkan dengan tahun berjalan. 3) untuk mengevaluasi bagaimana pendapatan berubah seiring waktu. 4) untuk menentukan besarnya laba bersih setelah pajak dengan menggunakan dana pribadi. 5) Setiap sumber keuangan perusahaan, termasuk pinjaman dan modal sendiri, digunakan untuk menghitung produktivitas.

### **Akuntansi Lingkungan (*Green Accounting*)**

Inti dari *green accounting* adalah biaya yang ditanggung oleh perusahaan untuk kegiatan pengelolaan lingkungannya. Mulai dari aktivitas untuk mendeteksi polusi yang telah terjadi atau dapat terjadi, biaya perbaikan, hingga aktivitas pencegahan pencemaran yang menggunakan biaya lingkungan untuk membuat keputusan.

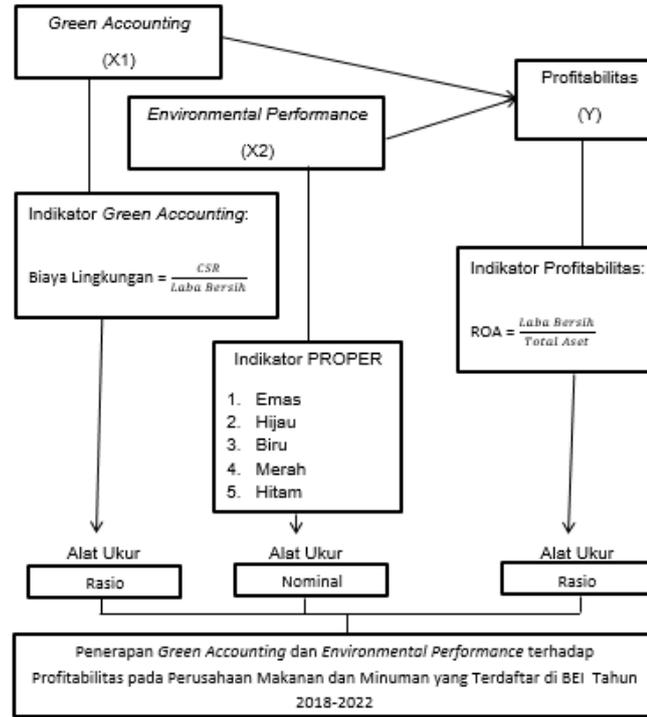
Menurut penelitian Angelina dan Nursasi (2021), *green accounting* dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu: 1) Biaya pencegahan lingkungan (*environmental prevention cost*), yaitu biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan untuk mencegah diproduksinya limbah atau kotoran yang menyebabkan kerusakan lingkungan. 2) Biaya deteksi lingkungan (*environmental detection cost*), yaitu biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan untuk menentukan apakah produk, proses, dan aktivitas lainnya telah memenuhi standar lingkungan yang berlaku. 3) Biaya kegagalan internal lingkungan (*environmental internal failure cost*), yaitu biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan karena diproduksinya limbah, tetapi tidak dibuang ke lingkungan sekitar perusahaan. 4) Biaya kegagalan eksternal lingkungan (*environmental eksternal failure cost*), yaitu biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan setelah limbah dibuang ke lingkungan sekitar perusahaan. Biaya lingkungan dapat dihitung dengan membandingkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR (*corporate social responsibility*) dengan laba bersih.

### **Kinerja Lingkungan (*Environmental Performance*)**

Kinerja lingkungan menunjukkan sejauh mana operasi perusahaan mempunyai pengaruh atau menimbulkan kerugian. Korporasi menggunakan teknik pengelolaan dan pembuangan limbah untuk mengendalikan produksi bisnis sekaligus meminimalkan kerusakan lingkungan di dekat pabrik. Kinerja lingkungan hidup

perusahaan meningkat dengan berkurangnya kerusakan lingkungan dan memburuk dengan meningkatnya dampak kerusakan lingkungan. (Chasbiandani et al., 2019). Kinerja lingkungan perusahaan diukur dengan menggunakan prestasi perusahaan dalam mengikuti program yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan penilaian menggunakan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja).

**Gambar 1. Kerangka Koseptual**



Sumber: Data Diolah

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa *Green Accounting* (X1), *Environmental Performance* (X2) dan Profitabilitas (Y), Hipotesis penelitian sebagai berikut.

- H1: *Green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.
- H2: *Environmental performance* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Teknik asosiatif terhadap penelitian diterapkan dalam penelitian ini. Sugiyono (2018) mendefinisikan pendekatan asosiatif sebagai strategi kuantitatif yang memanfaatkan dua variabel atau lebih untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website resmi bisnis dan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Februari 2024.

### Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan di situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta situs perusahaan terkait pada tahun 2018 hingga 2022.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Salsabila dan Widiatmoko (2022), populasi adalah kategori luas yang mencakup hal-hal atau individu dengan atribut dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan diselidiki sehingga dapat diambil kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah tiga puluh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini: 1) Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2022. 2) Perusahaan pada industri makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. 3) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang melakukan pengukuran *green accounting* dan *environmental performance* menggunakan metode PROPER tahun 2018-2022.

### Teknik Pengumpulan Data

Memeriksa catatan bisnis adalah pendekatan dokumentasi yang digunakan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Website Bursa Efek Indonesia (BEI), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data laporan tahunan perusahaan, dan website resmi perusahaan yang diteliti merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam teknik dokumentasi penelitian ini. Banyak data baik dari dalam maupun luar perusahaan yang dibutuhkan oleh penulis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Analisis statistik Deskriptif**

	LOG_X1	LOG_X2	LOG_Y
Mean	-4.668599	1.127380	-2.246625
Median	-4.863418	1.098612	-2.287659
Maximum	-0.631848	1.386294	-0.858301
Minimum	-7.310328	1.098612	-3.542417
Std. Dev.	1.858515	0.087404	0.634663
Skewness	0.771334	2.666667	0.205423
Kurtosis	3.117283	8.111111	2.622572
Jarque-Bera	3.989297	90.94650	0.518743
Probability	0.136061	0.000000	0.771536
Sum	-186.7440	45.09522	-89.86501
Sum Sq. Dev.	134.7090	0.297940	15.70908
Observations	40	40	40

Sumber: Data Diolah

Adapun variabel *green accounting* (X1) memiliki nilai *mean* -4.668599, nilai median -4.863418, nilai maksimum -0.631848, nilai minimum -7.310328, nilai standar deviasi 1.858515, nilai *skewness* 0.771334, dan nilai kurtosis 3.117283.

Pada variabel *environmental performance* (X2) memiliki nilai *mean* 1.127380, nilai median 1.098612, nilai maksimum 1.386294, nilai minimum 1.098612, nilai standar deviasi 0.087404, nilai *skewness* 2.666667, dan nilai kurtosis 8.111111.

Pada variabel profitabilitas (Y) memiliki nilai *mean* -2.246625, nilai median -2.287659, nilai maksimum -0.858301, nilai minimum -3.542417, nilai standar deviasi 0.634663, nilai *skewness* 0.205423, dan nilai kurtosis 2.622572.

## Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 2. Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.402245	0.848402	-5.188865	0.0000
LOG_X1	-0.272858	0.051574	-5.290575	0.0000
LOG_X2	0.782127	0.708351	1.104152	0.2767
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.473266	0.7182
Idiosyncratic random			0.296418	0.2818
Weighted Statistics				
R-squared	0.445624	Mean dependent var		-0.605960
Adjusted R-squared	0.415658	S.D. dependent var		0.385550
S.E. of regression	0.294723	Sum squared resid		3.213888
F-statistic	14.87084	Durbin-Watson stat		1.982896
Prob(F-statistic)	0.000018			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.346273	Mean dependent var		-2.246625
Sum squared resid	10.26945	Durbin-Watson stat		0.620559

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta sebesar -4.402245, *green accounting* (X1) sebesar -0.272858 dan *environmental performance* (X2) sebesar 0.782127. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Yang berarti bahwa:

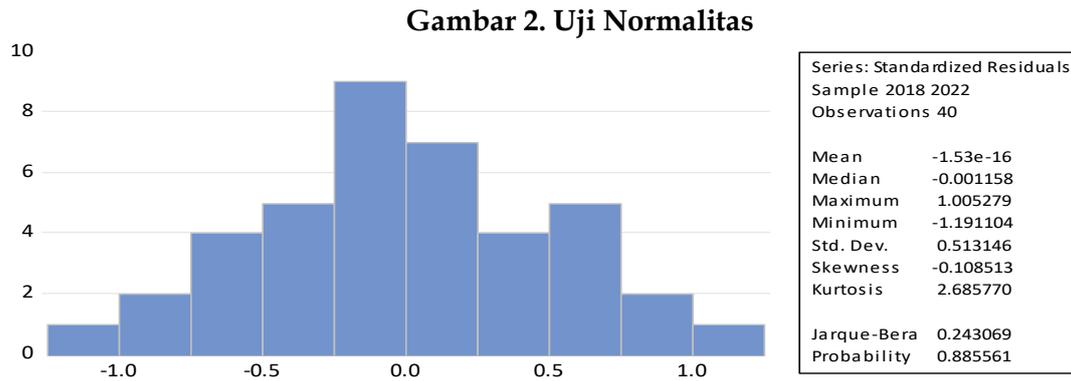
$$\text{Profitabilitas} = -4.402245 - 0.272858x_1 + 0.782127x_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Nilai konstanta sebesar -4.402245, artinya jika variabel independen yaitu *green accounting* (X1) dan *environmental performance* (X2) bernilai 0 atau konstanta maka nilai variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) sebesar -4.402245.
- Koefisien variabel *green accounting* (X1) sebesar -0.272858, artinya ketika terjadi kenaikan 1 satuan pada *green accounting* akan menurunkan profitabilitas sebesar -0.272858.
- Koefisien variabel *environmental performance* (X2) sebesar 0.782127, artinya ketika terjadi kenaikan 1 satuan pada *environmental performance* akan menaikkan profitabilitas sebesar 0.782127.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah

Terlihat dari gambar hasil uji normalitas terlampir bahwa nilai probabilitas yang dicapai adalah sebesar  $0.88561 > 0.05$ . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat distribusi nilai residu yang normal.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.698740	Prob. F(4,35)	0.5980
Obs*R-squared	2.958026	Prob. Chi-Square(4)	0.5649
Scaled explained SS	2.488771	Prob. Chi-Square(4)	0.6466

Sumber: Data Diolah

Nilai prob dapat dilihat pada tabel hasil uji heteroskedastisitas di atas. Nilai *chi-square* sebesar  $0,5649 > 0,05$  menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian menurut model regresi ini.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

	LOG_X1	LOG_X2
LOG_X1	1.000000	0.420437
LOG_X2	0.420437	1.000000

Sumber: Data Diolah

Nilai antar variabel kurang dari 0,85 terlihat dari tabel hasil uji multikolinearitas di atas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas.

### Uji Hipotesis

#### Uji T

**Tabel 5. Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.402245	0.848402	-5.188865	0.0000
LOG_X1	-0.272858	0.051574	-5.290575	0.0000
LOG_X2	0.782127	0.708351	1.104152	0.2767

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji t di atas, menunjukkan bahwa hanya variabel *green accounting* (X1) berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y) karena nilai prob. lebih kecil dari 0.05, yaitu  $0.0000 < 0.05$ . Sedangkan variabel *environmental performance* (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y) karena nilai prob. X2 lebih besar dari 0.05, yaitu nilai prob. X2 sebesar  $0.2767 > 0.05$ .

### Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R2)

R-squared	0.445624	Mean dependent var	-0.605960
Adjusted R-squared	0.415658	S.D. dependent var	0.385550
S.E. of regression	0.294723	Sum squared resid	3.213888
F-statistic	14.87084	Durbin-Watson stat	1.982896
Prob(F-statistic)	0.000018		

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji R2 pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai pada *Adjusted R-squared* sebesar 0.415658 yang artinya bahwa seluruh variabel independent yaitu *green accounting* (X1) dan *environmental performance* (X2) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) sebesar 42%, sedangkan sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

### Pembahasan

Penjelasan berikut memberikan gambaran mengenai temuan penelitian yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan.

#### Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas

*Green accounting* merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan pengelolaan lingkungan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian analisis data diperoleh bahwa *green accounting* terhadap profitabilitas yang menunjukkan nilai signifikansi dan besarnya nilai probabilitas *green accounting* yaitu sebesar 0.0000. Nilai prob. lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 atau nilai  $0.0000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas, artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan teori legitimasi, menyatakan bahwa perusahaan mungkin terlibat dalam praktik *green accounting* untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat dan pemangku kepentingan. Dengan adanya *green accounting*, perusahaan dapat meningkatkan citra mereka sebagai entitas yang peduli terhadap lingkungan. Penerapan praktik *green accounting* dapat memengaruhi persepsi positif masyarakat, pelanggan, dan investor. Jika konsumen lebih suka mendukung perusahaan yang ramah lingkungan, ini dapat meningkatkan penjualan dan pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa *green accounting* (X1) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y), hal ini berarti sejalan dengan teori legitimasi yang dikemukakan di atas.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh Wangi dan Lestari (2020) yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas bisnis dipengaruhi oleh penggunaan *green accounting*. Hal ini disebabkan oleh peningkatan profitabilitas perusahaan manufaktur pada tahun 2016 hingga 2018. Sementara itu, temuan penelitian Oktadifa dan Widajantie pada tahun 2024 menunjukkan bahwa penggunaan *green Accounting* secara signifikan meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Hal ini berarti bahwa bisnis yang menggunakan praktik *green accounting* akan dapat meningkatkan profitabilitas yang diharapkan melalui *return on asset (ROA)* dengan

mengungkapkan sepenuhnya tanggung jawab lingkungan dalam laporan tahunan mereka.

### **Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap Profitabilitas**

*Environmental performance* (kinerja lingkungan) merupakan hasil kinerja perusahaan untuk menunjukkan seberapa besar dampak atau kerusakan yang ditimbulkan oleh kegiatan bisnis perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian analisis data diperoleh bahwa variabel *environmental performance* terhadap profitabilitas yang menunjukkan nilai signifikansi dan besarnya nilai probabilitas *environmental performance*. Nilai prob. yaitu sebesar 0.2767 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 atau nilai  $0.2767 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, artinya hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Menurut teori legitimasi, legitimasi suatu perusahaan sewaktu-waktu dapat dicabut jika melanggar peraturan yang telah ditetapkan sehingga tidak diterima dengan baik oleh masyarakat. Inilah hubungan antara teori legitimasi dan *environmental performance*. Oleh karena itu, agar bisnis dapat beroperasi secara efektif, mereka harus mematuhi semua undang-undang yang berlaku.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa besar kecilnya profitabilitas suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya peringkat perusahaan dalam Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Kinerja lingkungan diukur dengan menggunakan PROPER. Rata-rata perusahaan dari delapan perusahaan yang diperiksa memiliki peringkat PROPER berwarna biru, yang berarti mayoritas perusahaan tersebut hanya melakukan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Alasan ditolaknya hipotesis ini dikarenakan meskipun pada umumnya perusahaan mempunyai peringkat biru, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut secara aktif mengelola lingkungan sesuai dengan hukum. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa peningkatan kinerja lingkungan tidak berarti profitabilitas bisnis yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Pratiwi *et al.*, (2023), yang tidak menemukan hubungan antara *environmental performance* dan profitabilitas. Hal ini disebabkan meskipun perusahaan mematuhi peraturan pengelolaan lingkungan hidup, inisiatif pengelolaan lingkungan hidup tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan tidak menjamin peningkatan kinerja keuangan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat disimpulkan karena *green accounting* secara langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi operasional. Sedangkan *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Alasan ditolaknya hipotesis ini dikarenakan meskipun pada umumnya perusahaan mempunyai peringkat biru, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut secara aktif mengelola lingkungan sesuai dengan hukum. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa peningkatan kinerja lingkungan belum bisa menjamin profitabilitas bisnis yang lebih tinggi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211.

- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). *Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia*. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>.
- Databoks. (2023). *Laba Indofood berkurang Rp. 1,3 Triliun Pada 2022*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/28/laba-indofood-berkurang-rp13-triliun-pada-2022>.
- Hadriyani, N. L. I., & Dewi, N. W. Y. (2022). *Pengaruh Aspek Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha (Vol. 13, Issue 2)*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2022. *Program Peringkat Kerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, No. 5 Tahun 2011*. <http://www.keminhup.com/>. Diakses 21 April 2021.
- Murniati, M., & Sovita, I. (2021). *Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 109–122. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.208>.
- Oktadifa, R. M., & Widajantie, T. D. (2024). *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Material Flow Cost Accounting, dan Environmental Performance terhadap Profitabilitas Perusahaan*. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2896–2909. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4743>.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatiah, N., Haryanti, I., Huda, N., & Iftitah, I. (2023). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 6(1), 164–181. <https://doi.org/10.47532/jis.v6i1.733>.
- Rahman, Z. A., Handajani, L., & Kartikasari, N. (2023). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas. The Effect Of Implementation Green Accounting On Profitability*. 5321(02).
- Rajak, Z. S. A. (2022). *Influence Of The Implementation Of Green Accounting , Environmental Performance And Liquidity On The Profitability Of Manufacturing Companies In The Indonesia Stock Exchange In 2015 – 2019*. *Proceeding Of International Conference On Economics, Business Management, Accounting And Sustainability*, 16–21. <https://doi.org/10.55980/Icebas.Vi.33>.
- Ramly, Razak, L. A., Sulaeha, S., & Hasan, A. (2019). *Prediksi Financial Distres Dengan Menggunakan Informasi Fundamental (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. *Tangible Journal*, 4(2), 312–327. <https://doi.org/10.47221/Tangible.V4i2.76>.
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). *Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021*. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sumiati, A., Susanti, S., Maulana, A., Indrawati, L., Puspitasari, D., & Indriani, R. (2022). *Influence Of Green Accounting And Environmental Performance On Profitability*. Proceedings Of The International Conference On Social, Economics, Business, And Education (ICSEBE 2021), 205(Icsebe 2021), 145-151. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220107.027>.

Wangi, W. R., & Lestari, R. (2020). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan*. *Kajian Akuntansi*, 20(2), 124-131. <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.5990>.